

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Solidaritas sosial adalah keadaan dimana individu merasa telah menjadi bagian dari sebuah kelompok dengan atas dasar perasaan moral dan kepercayaan ditambah pengalaman emosional bersama sehingga memperkuat hubungan antar mereka. Paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo memiliki anggota yang tercatat sebanyak 177 anggota yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Provinsi Maluku Utara.

Melalui penelitian ini maka peneliti dapat memperoleh hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya solidaritas sosial dalam paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo yaitu sebagai berikut:

- Anggota paguyuban sadar bahwa paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo merupakan satu-satunya paguyuban yang dapat menghimpun mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Provinsi Maluku Utara yang berstudi di Gorontalo, sehingga dengan keadaan yang sadar mereka dapat bergabung dengan paguyuban HIPMI MALUT tersebut.
- Adanya sistem yang mengatur keseharian anggota dalam berorganisasi seperti: 1). *Motto* paguyuban yaitu. Kebersamaan, Kekeluargaan dan Keikhlasan. 2). *Himbauan* Paguyuban yaitu. Dilarang merokok bagi yang

laki-laki sampai semester enam, dilarang menggunakan pakaian yang ketat bagi perempuan, dan dilarang konsumsi minuman keras sampai kapanpun.

- Adanya cara penyelesaian masalah seperti pengurus mendatangi anggota yang bermasalah dan menyelesaikan masalahnya secara organisatoris.
- Saling membantu antara yang satu dengan yang lain untuk memenuhi kepentingan pribadi maupun kepentingan paguyuban.

Namun karena seiring dengan berjalannya waktu maka dari generasi ke generasi telah berkurangnya rasa solidaritas yang dimiliki anggota paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo, sehingga dengan itu adapun faktor-faktor yang menyebabkan berkurangnya solidaritas sosial pada paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo seperti berikut:

❖ Individualisme Yang Tinggi

- Anggota yang lebih memilih untuk diam ditempat tinggal dibandingkan aktif dalam paguyuban karena sebagian perilaku pengurus yang dianggap tidak sesuai dengan sistem yang ada yakni anggota yang tidak setuju dengan kebijakan pengurus yang dianggap tidak rasional.
- Sebagian pengurus tidak mengikuti kegiatan-kegiatan paguyuban sehingga anggota dapat bercermin pada perilaku mereka, sehingga dengan itu fungsi daripada kepengurusan tidak berjalan sesuai dengan harapan yang kemudian menjadi sebuah kesilitan bagi pengurus yang aktif dalam menjalankan roda organisasi.

- Sudah tidak ada saling menghargai antara sesama anggota paguyuban dan bahkan kepada pengurus, sehingga dengan itulah yang menandakan adanya perilaku ketidakpedulian antara mereka.
- ❖ Kesadaran Kolektif Yang Rendah
- Tidak ada kerja sama antara anggota dengan pengurus untuk membangun paguyuban HIPMI-MALUT di Gorontalo. Selain itu Kurangnya kerja sama pengurus dalam menjalankan tugasnya dalam mengontrol dan membina anggota dalam paguyuban sehingga berkurang pula keikutsertaan anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus karena kurangnya hubungan emosional antara sesama anggota.
  - Tidak ada saling membantu ketika ada anggota HIPMI-MALUT yang mengalami musibah, hal ini dikarenakan berkurangnya kesadaran pada setiap anggota paguyuban HIPMI-MALUT yang hingga kini belum bisa teratasi sehingga berkurangnya rasa solidaritas antara mereka.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dari hasil da pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka disarankan bahwa:

1. Seluruh Pengurus diharapkan agar dapat bekerja sama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengurus dalam paguyuban, dalam hal ini anggota diharapkan agar dapat mengikuti dalam kegiatan yang dilakukan oleh pengurus. Dan pengurus paguyuban HIPMI-MALUT lebih

tingkatkan lagi hubungan emosional dengan anggota yang tidak aktif lagi dalam paguyuban sehingga anggota dan pengurus paguyuban dapat membangun komunikasi yang baik agar dapat menjalankan tugas dan fungsi organisasi.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi semua pihak yang ingin memperoleh informasi tentang solidaritas sosial, serta bagi peneliti lain yang ingin menenegetahui solidaritas sosial kajian sosiologi secara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dianita Kartika Sari (2010). *Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pengrajin Mainan (Studi Kasus Tentang Relasi Sosial dan Strategi Bertahan Masyarakat Pengrajin Mainan Di Desa Ngaglik, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri Tahun 2010)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dondick W Wirotto (2016). *Pengalaman Komunitas Pemuda Buton Di Gorontalo Menjaga Kepaduan Para Anggotanya*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Hammidah (2011). *Kontribusi Tradi Lokal Terhadap Solidaritas Masyarakat (Studi Kasus Tradisi Ngarot Di Desa Lalea Indramayu)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Imran Evantri. L (2013). *Studi Solidaritas Sosial (Kasus Lembaga SAR UNHAS)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Johnson, Doyle Paul. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern (Jilid I)*. Terjemahan Robert M. Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia
- Ketut Gede Mudiarta (2009). *Jaringan Sosial (Networks) Dalam Pengembangan Sistem Dan Usaha Agribisnis: Prespektif Teori Dan Dinamika Studi Kapital Sosial*. Forum Penelitian Agro Ekonomi: Volume 27. No 1.
- Lexi J. Meleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- M. Munandar Soelaeman. (2011). *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- M. Rahmat Budi Nuryanto (2014). *Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)*. eJournal Ilmu Sosiatri: Volume 2. Nomor 3.
- Muhammad Taurid Yahya (2015). *Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin Gerabah (Suatu Penelitian di Desa Maregam, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara)*. Skripsi Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Narila A. Tuara (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand Terhadap Peningkatan Solidaritas Kerja Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia: Repository. Upi. Edu.
- Nasution, S. (1998). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Nurul Fitriyani (2015). *Studi Tentang Jaringan Sosial Dalam Simpan Pinjam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Di Desa Mata Air Kecamatan Kaubun*. eJournal Sosiatri-Sosiologi: Volume 3, Nomor 3.
- Nur Asia (2008). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Asertivitas Dengan Perilaku Prososial Remaja*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Renggo Astuti dan Taryati. (1999). *Keberadaan Paguyuban-Paguyuban Etnis Di Daerah Perantauan Dalam Menunjang Persatuan Dan Kesatuan (Kasus Paguyuban Keluarga Putra Bali Di Yogyakarta)*. Jakarta: Bima Sakti Raya.
- Riski Melia Sari (2015). *Komunitas 234 SC Di Pekanbaru (Studi Tentang Kelompok Sosial)*. Pekanbaru: Universitas Riau. Jom FISIP Vol 2. No. 1.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi edisi kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santi Marlina (2012). *"Bunuh Diri Sebagai Pilihan Sadar Individu" Analisis kritis Filosofis Terhadap Konsep Bunuh Diri Emile Durkheim*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siti Nurjayanti (2013). *Peran Paguyuban Sangkan Parining Dumadi Terhadap Perubahan Perilaku Ekonomi Komunitas Samin (Studi Kasus Di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suadamara Ananda (2008). *Tentang Kaidah Hukum*. Jurnal Hukum Pro Justitia: Volume 26. Nomor 1.
- Sugiyono (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi dan Sri Sunarti (2009). *Sosiologi 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Klateng: Macanan Jaya Cemerlang.
- Surasmi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tiara Cita Okta Pratiwi, dkk (2013). *Pengaruh Solidaritas Kelompok Sosial terhadap Perilaku Agresi Siswa Kelas XI SMA Negeri 85 Jakarta*. Jurnal PPKN Unj Online: Volume 1. Nomor 2.

Tri Silawati Dewi (2005). *Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT. Dupantex Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Ulber Silalahi. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

Ulber Silalahi (2008). *Rekonsiliasi Sosial: Satu Kerangka Analisis Dari Teori Konsensusu*. Jurnal Administrasi Publik: Volume 5. Nomor 2.

Yasmil Anwar dan Andang (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: Rafika Aditama.

Zulfatun Ni'mah (2012). *Sosiologi Hukum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Teras.